

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pengembangan UMKM Produk Halal di Desa Mertapada kulon Cirebon

a. Sertifikasi Halal

- 1) Sertifikasi halal sangat penting untuk membangun kepercayaan konsumen Muslim. Sertifikasi ini memastikan produk memenuhi standar kehalalan Islam dari proses produksi hingga bahan baku yang digunakan.
- 2) Di Desa Mertapada kulon, sertifikasi halal untuk UMKM belum terealisasi meskipun ada beberapa tawaran. Survei mendalam telah dilakukan untuk memahami kebutuhan dan tantangan UMKM, tetapi implementasi masih dalam tahap perencanaan.
- 3) Pihak desa memastikan semua produk UMKM di Desa Mertapada kulon memenuhi standar kehalalan, memberikan jaminan kepada konsumen tentang keamanan dan kepatuhan produk terhadap nilai-nilai agama.

b. Inovasi Produk

- 1) Pengembangan atau modifikasi produk untuk memenuhi standar halal melibatkan penelitian mendalam untuk memastikan bahan-bahan yang digunakan tidak mengandung komponen yang dianggap tidak halal.

- 2) UMKM di Desa Mertapada kulon fokus pada dua bidang utama yaitu makanan (kerupuk) dan pengrajin (pintu dan jendela). Inovasi yang dilakukan membantu meningkatkan kualitas produk dan memenuhi ekspektasi pasar yang semakin tinggi.

c. Pemasaran yang Tepat

- 1) Memilih tempat pemasaran yang efektif penting untuk meningkatkan visibilitas produk. Partisipasi dalam pameran atau acara produk halal menjadi strategi efektif.
- 2) Lingkungan Desa Mertapada kulon yang mendukung dengan infrastruktur yang berkembang dan keberadaan sekolah dan pesantren memberikan landasan kuat bagi UMKM untuk mengembangkan strategi pemasaran yang tepat dan menjangkau pasar pendidikan dengan lebih efektif.

2. Dampak Pengembangan UMKM Produk Halal Terhadap *Sustainable livelihood* di Desa Mertapada Kulon Cirebon

- a. Peningkatan Pendapatan, tidak hanya berdampak pada kemampuan finansial individu, tetapi juga membuka peluang baru dan memberikan stabilitas bagi keluarga, memungkinkan perencanaan masa depan yang lebih baik.
- b. Peningkatan Kesejahteraan, melalui usaha kecil menunjukkan bahwa di tengah ketidakpastian, seperti yang terjadi selama pandemi, peluang baru dapat muncul jika dimanfaatkan dengan baik, bahkan dari usaha yang tampak sederhana.

- c. Pengurangan Kerentanan, menjadi sangat penting di tengah persaingan yang ketat dalam pasar UMKM, di mana inovasi dan adaptasi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang, meskipun menghadapi tantangan seperti kenaikan biaya produksi dan keterbatasan modal.
- d. Peningkatan Kebutuhan Hidup, menambah tekanan pada pelaku usaha kecil, terutama ketika kewajiban finansial bertabrakan dengan kebutuhan modal, menuntut mereka untuk mencari solusi kreatif dalam mengelola bisnis dan memenuhi tuntutan hidup yang terus meningkat.

B. Saran

1. Saran untuk Perangkat Desa dan Pelaku UMKM Desa Mertapada kulon:
 - a. Sertifikasi Halal:
 - 1) Pelatihan dan Penyuluhan: Adakan program pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya sertifikasi halal serta prosedur yang diperlukan untuk mendapatkannya. Libatkan lembaga terkait seperti MUI (Majelis Ulama Indonesia) untuk memberikan informasi yang komprehensif.
 - 2) Bantuan Fasilitasi: Pemerintah desa dapat bekerjasama dengan lembaga sertifikasi halal untuk menyediakan layanan pendampingan dan subsidi biaya sertifikasi bagi UMKM.
 - 3) Monitoring dan Evaluasi: Bentuk tim monitoring untuk memastikan bahwa proses sertifikasi halal berjalan lancar dan setiap UMKM mengikuti standar yang ditetapkan.

b. Inovasi Produk:

- 1) Riset dan Pengembangan (R&D): Dorong UMKM untuk melakukan riset pasar guna memahami tren konsumen dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
- 2) Pengembangan Produk Baru: Fasilitasi workshop tentang pengembangan produk baru dan modifikasi produk yang ada untuk memenuhi standar halal.
- 3) Teknologi dan Peralatan: Sediakan akses ke teknologi modern dan peralatan yang dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi.

c. Pemasaran yang Efektif:

- 1) Pelatihan Pemasaran Digital: Adakan pelatihan tentang pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial, pembuatan website, dan strategi SEO untuk meningkatkan visibilitas produk UMKM.
- 2) Partisipasi dalam Pameran: Dukung UMKM untuk berpartisipasi dalam pameran produk halal baik di tingkat lokal maupun nasional untuk memperluas jaringan dan meningkatkan penjualan.
- 3) Kerjasama dengan E-commerce: Ajak UMKM untuk bekerjasama dengan platform e-commerce ternama yang dapat membantu menjangkau pasar yang lebih luas.

- d. Pemberdayaan Ekonomi Lokal:
- 1) Pengembangan Keterampilan: Sediakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan produksi UMKM, sehingga tercipta lapangan kerja baru.
 - 2) Kolaborasi Antar UMKM: Dorong kerjasama antar UMKM untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan, misalnya melalui koperasi atau asosiasi UMKM.
 - 3) Akses Pendanaan: Bantu UMKM mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan dengan menyediakan informasi dan pendampingan dalam pembuatan proposal usaha.
2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:
- a. Evaluasi Efektivitas Sertifikasi Halal: Teliti dampak sertifikasi halal terhadap peningkatan kepercayaan konsumen dan penjualan produk UMKM. Fokus pada analisis sebelum dan setelah mendapatkan sertifikasi halal.
 - b. Analisis Inovasi Produk: Lakukan studi mendalam tentang proses inovasi produk yang dilakukan oleh UMKM, termasuk tantangan dan keberhasilan dalam mengembangkan produk halal yang inovatif.
 - c. Studi Pemasaran dan Distribusi: Teliti strategi pemasaran yang paling efektif untuk produk halal dari UMKM di Desa Mertapada Kulon. Fokus pada perbandingan antara pemasaran tradisional dan digital.
 - d. Dampak Ekonomi dan Sosial: Lakukan penelitian tentang dampak ekonomi dan sosial dari pengembangan UMKM produk halal terhadap

kesejahteraan masyarakat desa, termasuk peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup.

- e. Kepatuhan Terhadap Regulasi: Analisis kepatuhan UMKM terhadap regulasi halal dan identifikasi kendala yang dihadapi dalam memenuhi standar tersebut.
- f. Studi Komparatif: Lakukan studi komparatif antara UMKM di Desa Mertapada kulon dengan desa lain yang juga mengembangkan produk halal, untuk memahami faktor-faktor kunci kesuksesan dan tantangan yang dihadapi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut dan melakukan penelitian lanjutan, diharapkan UMKM di Desa Mertapada kulon dapat berkembang lebih baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat.